
Analisis Penggunaan Kibou No Hyougen Dalam Anime Black Clover

Monica Willy¹⁾, Rina Fitriana¹⁾ dan Helen Susanti¹⁾

¹⁾Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*}Surel Korespondensi: monica.willy0205@gmail.com

Kronologi naskah

Diterima: 10 Juli 2023; Direvisi: 20 Agustus 2023; Disetujui: 13 Desember 2023

ABSTRAK: Penelitian ini membahas mengenai penggunaan dari ungkapan keinginan dan harapan yang disebut dengan *kibou no hyougen*. Pembahasan utama dari penelitian ini adalah, jenis-jenis, makna dan fungsi dari *kibou no hyougen* pada anime Black Clover karya Yuuki Tabata dari episode 1 hingga episode 25. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sintaksis dan kalimat oleh Nitta, sociolinguistik Abdul Chaer dan Agustina Leoni, *hyougen* oleh Kindaichi, Yoshio Ogawa dan Natame Yasu. Data dianalisis berdasarkan kalimat, penggunaannya serta situasi pada setiap data yang ditemukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan melampirkan data yang ditemukan kemudian dipaparkan dengan cara mendeskripsikan. Hasil dari 39 data yang ada, ditemukan 10 jenis *kibou no hyougen* (*tai, meireikei, te hoshii, to ii(naa), hoshii, hoshigaru, nai youni, tara ii (naa), ba ii (naa), nantoka*), 18 makna *kibou* (keinginan) dan 21 makna *ganbou* (harapan), serta 6 fungsi dari *kibou no hyougen* (mengungkapkan keinginan sendiri (aktivitas), mengungkapkan keinginan sendiri (benda), mengungkapkan keinginan orang lain, mendoakan dan mengharapkan yang terbaik, mengharapkan sesuatu yang sulit atau tidak mungkin, dan mengungkapkan keinginan lampau).

Kata kunci: *hyougen, kibou no hyougen, Anime*

ABSTRACT: This research discusses the use of expressions of wishes and hopes called *kibou no hyougen*. The main discussion of this thesis is the types, meanings and functions of *kibou no hyougen* in the anime Black Clover by Yuuki Tabata from episode 1 to episode 25. The theories used in this research are syntax and sentence theory by Nitta, sociolinguistics Abdul Chaer and Agustina Leoni, *hyougen* by Kindaichi, Yoshio Ogawa and Natame Yasu. The data is analyzed based on the sentence, its use and the situation in each data found. The research method used is descriptive qualitative method, which is by attaching the data found then presented by describing. As a result of 39 data, 10 types of *kibou no hyougen* were found (*tai, meireikei, te hoshii, to ii(naa), hoshii, hoshigaru, nai youni, tara ii(naa), ba ii(naa), nantoka*), 18 meanings of *kibou* (wish) and 21 meanings of *ganbou* (hope), and 6 functions of *kibou no hyougen* (expressing one's own wish (activity), expressing one's own wish (thing), expressing another's wish, wishing and hoping for the best, hoping for something impossible, and expressing past wishes).

Keywords : *hyougen, kibou no hyougen, Anime*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial setiap harinya tidak lepas dari kegiatan komunikasi. Dalam kegiatan komunikasi, manusia diberikan kelebihan untuk mengenal dan mengetahui cara penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi. Sebagai sarana komunikasi bahasa mempunyai peranan penting di dalamnya. Berdasarkan buku karya Sutedi (2019: 2) yang berjudul *Dasar - Dasar Linguistik Bahasa Jepang* menulis pengertian mengenai bahasa sebagai media atau sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan antar manusia, untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain maupun diri sendiri.

Ungkapan atau *hyougen* dalam bahasa Jepang juga beragam dan berbeda dengan bahasa Indonesia yang ungkapannya tidak sebanyak bahasa Jepang. Selain dalam percakapan sehari-hari, sering kali kita menemukan berbagai ungkapan di dalam drama serial maupun animasi Jepang yang biasa disebut dengan *anime*. Ungkapan dalam bahasa Jepang menurut Kindaichi dalam bukunya *Nihongo Daijiten* (Umesao, 1995: 1842) adalah ungkapan perasaan, pikiran yang ditunjukkan dalam bentuk isyarat, bahasa, ukiran, gambar, musik dan lain-lain yang dapat mengungkapkannya.

Ungkapan atau *hyougen* dalam bahasa Jepang terbagi dengan banyak jenis, salah satunya adalah ungkapan yang menyatakan pengharapan dan keinginan / *kibou no hyougen* 「希望の表現」. Dalam kamus elektronik *goodictionary* yang penulis temukan di internet *kibou* mempunyai arti sebagai berikut:

あることの実現をのぞみ願うこと。

(*GooDictionary*, 2004)

Aru koto no jitsugen o nozomi negau koto.

‘Mengharapkan dan menginginkan terwujudnya sesuatu.’

将来に対する期待。

(*GooDictionary*, 2004)

Shōrai ni taisuru kitai.

‘berekspektasi untuk masa depan.’

Dengan pengertian *kibou* pada kamus tersebut menggambarkan arti *kibou* sendiri merupakan harapan atau keinginan. Dengan kata lain pola kalimat *kibou no hyougen* berisi pola kalimat *~tai & ~hoshii* yang sering kali

dijumpai dalam buku pelajaran bahasa Jepang dasar, seperti buku *Minna no Nihongo 1*. Pembelajar asing bahasa Jepang pasti sudah tahu mengenai ungkapan keinginan *~tai & ~hoshii* yang sering kali digunakan dalam percakapan sehari-hari. Saat pembelajaran mengenai tata bahasa dan pola kalimat *kibou no hyougen* hanya berisi pola kalimat *~tai & ~hoshii*. Hal tersebut membuat penulis juga tertarik untuk meneliti ragam pola kalimat lain yang terdapat pada *kibou no hyougen*.

LANDASAN TEORI

Sintaksis

Menurut Nitta dalam Sutedi (2019: 61) dan Saitou (2014: 71), kata-kata bersatu membentuk kalimat, mulai dari jenis kalimat, fungsi, komponen, struktur, dan makna. Hal ini disebut dengan sintaksis, dan bidang yang mempelajari tentang struktur kalimat adalah teori sintaksis.

Sosiolinguistik

Fishman dan Nancy (Chaer dan Agustina, 2014:4), berpendapat mengenai sosiolinguistik sebagai subbidang linguistik yang berkembang dan memfokuskan diri pada variasi bahasa serta menempatkan variasi tersebut dalam konteks sosial. Sosiolinguistik berkaitan dengan korelasi antara faktor-faktor sosial dan variasi bahasa. Variasi bahasa dapat dibagi menjadi 4 yaitu, variasi bahasa dari segi penutur, segi pemakaian, segi keformalan, dan segi sarana.

Kalimat

Menurut Tjandra (2013:13), kalimat adalah satuan yang lengkap yang terdiri atas klausa atau satuan gramatikal, yang kemudian diberi intonasi final dan diujarkan dari pembicara ke pembicara atau lawan bicara sehingga terjadi komunikasi yang wajar. Kemudian pembagian kalimat menurut Nitta dalam (Sutedi 2019: 61-71), pola kalimat bahasa Jepang dibagi menjadi dua kategori, yaitu kalimat berdasarkan strukturnya dan kalimat berdasarkan maknanya. Pada penelitian ini, *kibou no hyougen* dibagi menjadi 2 makna yaitu makna *kibou* dan *ganbou* yang berasal dari jenis kalimat berdasarkan makna.

Hyougen

Menurut Kyoussuke dalam kamus *Shin Meikai Kokugo Jiten* (Kindaichi, 1997: 1101) juga mendefinisikan *hyougen* sebagai berikut:

表現するは内面的、主観的なものを外面的、感性的にとらえられる手段、形式によって伝達しようとする。表情、身ぶりのほか、記号、言語、音楽、絵画、造形などの方法がある。

Hyougen suru wa naimen-teki shukan-tekina mono o sotodzura-teki kansei-teki ni torae rareru shudan keishiki ni yotte dentatsu shi-yō to suru koto. Hyōjō miburi no hoka, kigō gengo ongaku e-ga zōkei nado no hōhō ga aru.

‘Ungkapan adalah suatu upaya untuk mengkomunikasikan sesuatu yang bersifat internal dan subjektif dengan cara dan bentuk yang dapat dirasakan secara eksternal dan sensitif. Seperti ekspresi wajah dan gerak tubuh, ada juga simbol, bahasa, musik, lukisan, gambar, dan patung.’

Dalam kamus elektronik *goodictionary* yang penulis temukan di internet *kibou* mempunyai arti sebagai berikut:

あることの実現をのぞみ願うこと。

(*GooDictionary*, 2004)

Aru koto no jitsugen o nozomi negau koto.

‘Mengharapkan dan menginginkan terwujudnya sesuatu.’

将来に対する期待。

(*GooDictionary*, 2004)

Shōrai ni taisuru kitai.

‘berekspektasi untuk masa depan.’

Dalam kamus *Gakken Kokugo Daijiten* Haruhiko Kindaichi juga memberikan pengertian yang sama mengenai *kibou* yaitu:

こうあってほしいと願うこと。

Kou atte hoshii to negau koto.

‘berupa suatu keinginan dan harapan’

Di dalam buku karya Natame yasu yang berjudul *Gendai Nihongo Hyougen Buntan*, membagi pola kalimat bahasa Jepang yang mengandung *kibou no hyougen* yaitu sebagai berikut :

1. *~Hoshii* 「欲しい」 (digunakan untuk mengungkapkan keinginan terhadap suatu benda) dan *~Tai* 「たい」 (digunakan untuk mengungkapkan keinginan untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan).

2. *~Hoshigaru* 「欲しがる」 dan *~Tagaru* 「たがる」 (Penggunaannya sama seperti *hoshii* dan *tai*, namun digunakan untuk menyatakan keinginan orang ketiga, untuk pembentukan kalimatnya menggunakan partikel “o”).
3. *~Te Hoshii* 「て欲しい」, *~Te moritai* 「てもらいたい」 dan *~Te itadakitai* 「ていただきたい」 (digunakan ketika pembicara ingin melakukan sesuatu kepada orang lain. Sering kali jenis ini digunakan bersamaan dengan akhiran *~to omou* 「と思う」, *~noda* 「のだ」, *~ga(kedo)* 「が、けど」 agar terkesan penyampaian permintaan yang halus.
4. *~To ii(naa)* 「といい(なあ)」, *~Ba ii(naa)* 「ばあいいい(なあ)」, *~Naika(naa)*, dan *~Naimonoka(naa)* 「ないものか(なあ)」 (digunakan ketika pembicara menunjukkan suatu keinginan yang ingin direalisasikan atau terjadi).
5. *~Tara(naa)* 「たら(なあ)」, dan *~Ba(naa)* 「ば(なあ)」 (digunakan untuk mengungkapkan keinginan yang saat ini tidak dapat diwujudkan, diikuti dengan rasa penyesalan atau kekecewaan).
6. *~You(ni)* 「よう(に)」 (digunakan saat pembicara menunjukkan perasaan mengenai pengharapan agar dapat mewujudkan suatu keinginan, biasanya digunakan saat berdoa atau mendoakan diri sendiri bahkan orang lain, jenis ini digunakan pada akhir kalimat).
7. *Meireikei* 「命令形」 (kalimat perintah yang digunakan untuk mengungkapkan keinginan kepada lawan bicara).
8. *Fukushi* 「副詞」 *Douka* 「どうか」, *Douzo* 「どうぞ」, *Nantoka* 「なんとか」 dan *Nantozo* 「なんとぞ」 (Adverbia atau kata keterangan yang digunakan untuk mengungkapkan harapan dengan sungguh-sungguh).

HASIL PENELITIAN

1. Jenis Kibou no Hyougen dalam Anime Black Clover

Berikut ini merupakan data *Kibou no Hyougen* dari *Anime Black Clover* episode 1 hingga episode 25, sebanyak 39 kalimat. Jenis *Kibou no Hyougen* yang penulis temukan sebagai berikut.

Tabel 1 Jenis Kibou no Hyougen

No	Jenis	Episode	Total
1.	~Tai 「たい」	1-5, 11, 12, 14, 17, dan 23	13
2.	Meireikei 「命令形」	5, 9, 16, 21, 22, dan 23	9
3.	N~Hoshii 「N~ほしい」	6 dan 14	3
4.	V~te hoshii 「V~てほしい」	3, 14, 15, dan 25	4
5.	~To ii (naa) 「~といい (なあ)」	1, 4, 9, dan 14	4
6.	~Nai youni 「~ないように」	21	1
7.	~Hoshigaru 「ほしががる」	5 dan 12	2
8.	~Tara(naa) 「~たら (なあ)」	4	1
9.	~Ba (naa) 「~ば (なあ)」	7	1
10.	Nantoka~ 「何とか ~」	25	1
Total Keseluruhan Data			39

2. Makna Kibou no Hyougen dalam Anime Black Clover

2.1 Makna Kibou (希望)

- (66) ラデス : ハハハハッ！バ〜カ！
 俺は戦わねえ！屍体 操って高みの見物、見てるだけで勝つ！それが俺の

戦い方なんだよ！てめえみてえな筋肉バカとはこの使い方が違うんだバ〜カ！

アスタ : くっそ〜あんな人を人とも思っ
てねえクソ野郎に負けたくねえ！

ラデス : 何だ？ その目は...気合いだけじゃ—どうにもなんねえんだよクソガキが。
 (Episode 23, menit ke- 08:26-09:09)

Rades : *Hahahaha~! Ba~ka! Ore wa tatakawanē! Shitai ayatsutteta kaminokenbutsu, miterudake de katsu! Sore ga ore no tatakai-katana nda yo! Temē mitē na kin'niku baka to wa koko no tsukaikata ga chigau nda ba~ka!*

Asta : Kusso! anna hito o hito tomo omottenē kuso yarō inimaketakunē!

Rades : *Nanda? Sono-me wa... Kiai dake ja — dōnimo nan'nēnda yo kusogaki ga.*

Rades : 'Hahaha! Dasar bodoh! Aku tidak akan bertarung. Aku hanya akan mengendalikan mayat-mayat itu untuk bertarung. Aku akan menang hanya dengan menonton saja. Itulah cara bertarungku! Berbeda denganmu yang hanya mengutamakan otot, aku tau cara menggunakan otak dengan benar! Dasar bodoh!'

Asta : 'Sial! Orang bodoh yang bahkan tidak bisa menghargai nyawa manusia, aku tak ingin kalah darinya!'

Rades : 'Apa-apaan tatapan itu? Keberanian saja tak cukup untuk membantumu keluar dari sini, dasar bodoh.'

Analisis:

Kalimat “くっそ〜あんな人を人とも思っ
 てねえクソ野郎に負けたくねえ！”
 menunjukkan tekad Asta untuk dapat

mengalahkan Rades. Sehingga bentuk *tai* pada kalimat tersebut mengandung makna “keinginan untuk menang” karena bentuk *tai* melekat pada kata kerja *makemasu* 「負けます」 dalam bentuk negatif yaitu 「負けたくない」 yang artinya tidak ingin kalah singkatnya Asta berkeinginan untuk menang dari Rades.

2.2 Makna Ganbou (願望)

(84) フェゴレオン：では、この私ともライバルだな。

ラデス：お前が相手してくれるってのか？ようやくまともなヤツが、魔法騎士団紅蓮の獅子王団長、フェゴレオン・ヴァーミリオンさんよ！

フェゴレオン：アスタよあとは任せておけ！

(Episode 23, menit ke- 11:23-20:58)

Fuegoleon : *Dewa, kono watashi-tomo raibaruda na.*

Rades : *Omae ga aite shite kureru tte no ka? Yōyaku matomona yatsu ga, mahō kishidan guren no shishiō danchō, Fuegoleon Vermillion san yo!*

Fuegoleon : *Asta yo, ato wa makasete oke!*

Fuegoleon : ‘Kalau begitu, kau akan menjadi sainganku juga.’

Rades : ‘Jadi kau yang akan melawanku? Akhirnya lawan

yang pantas, kapten pasukan sihir raja singa merah, Fuegoleon Vermillion!’

Fuegoleon : ‘Asta, sisanya kuserahkan padamu!’

Analisis :

Kalimat “アスタよあとは任せておけ！” menunjukkan bentuk kepercayaan Fuegoleon

kepada Asta mengenai kekuatan dan tekad Asta. Sehingga Fuegoleon tidak ragu mengatakan perintah yang berisikan harapan untuk mengandalkan Asta untuk bersiap-siap melakukan sesuatu di saat yang tepat. Bentuk *meireikei* pada kalimat tersebut memiliki makna “mengandalkan orang lain” / “berharap kepada orang lain”. Bentuk *meireikei* pada kalimat tersebut melekat pada kata kerja *makaseru* 「任せる」 yang bergabung dengan bentuk *te oku* 「ておく」 sehingga artinya menjadi “kuserahkan padamu”.

3. Fungsi *kibou no Hyougen* dalam Anime *Black Clover*

(57) サリム：誰が僕を狙ってきても君たちが守ってくれるんだろう？ねえ？

クラウド：それは...もちろんです。しかし、貴族が最果ての下民の村になど...

サリム：なあに ちょっと寄るだけだ。

クラウド：はあ...

サリム：ユノ君だって、久々に故郷に帰って教会のみんなと会いたいだろう？

ユノ：余計なお世話です。

(Episode 12, menit ke- 17:30-17:51)

Salim : *Dare ga boku o neratte kite mo kimitachi ga mamotte kureru ndarou? Nē?*

Klaus : *Sorewa mochiron desu. Shikashi, kizoku ga saihate no kamin no mura ni nado...*

Salim : *Nā ni chotto yoru dakeda.*

Klaus : *Ha...*

Salim : *Yuno-kun datte, hisabisa ni furusato ni kaette kyōkai no minna to aitai darou?*

Yuno : *Yokeinaosewadesu.*

Salim : ‘Siapa saja yang

- mengincarku,
kalian masih bisa
melindungiku, kan?’
- Klaus : ‘Kalau itu... tentu
saja. Namun, untuk
seorang bangsawan
pergi ke desa
pinggiran...’
- Salim : ‘Aku hanya ingin
melihat saja.’
- Klaus : ‘Baik...’
- Salim : ‘**Aku yakin Yuno
juga ingin bertemu
dengan orang –
orang yang di
gereja, kan?’**
- Yuno : ‘Itu bukan urusanmu.’

Analisis:

Yuno terpilih masuk ke dalam pasukan fajar keemasan, yang dimana merupakan pasukan terbaik di kerajaan Clover. Pada misi pertamanya Yuno diberikan tugas untuk mengawal Salim yang merupakan anak dari bangsawan ke kerajaan Heart. Salim juga sebelumnya menjadi lawan Yuno pada saat ujian masuk bagian akhir, dan berakhir kalah oleh Yuno. Sehingga, Salim memiliki dendam tertentu kepada Yuno karena telah mempermalukannya. Salim pun membuat rencana buruk untuk mencelakai Yuno melalui misi pengawalan tersebut, rencana Salim yang pertama gagal dikarenakan Yuno sangat kuat.

Pada akhirnya Salim membuat rencana kedua yang sudah disediakan di desa Hage tempat Yuno dan Asta tumbuh dewasa. Salim berpura-pura ingin berkunjung ke desa Hage alih-alih berbaik hati untuk mengobati rasa rindu Yuno kepada keluarganya yang di gereja, hal ini terlihat pada kalimat “Aku yakin, Yuno juga ingin bertemu dengan orang-orang yang di gereja, kan?”. Salim ingin pergi ke desa Hage dengan maksud lain, namun Salim berlindung melalui keinginan Yuno yang dilontarkan oleh Salim, padahal Yuno juga tidak memikirkan hal itu sama sekali.

Posisi Salim sebagai orang pertama saat mengungkapkan keinginan Yuno dalam bentuk *~tai*, menggunakan tambahan akhiran *darou* 「だろう」 yang menunjukkan bahwa pergi ke desa Hage demi keinginan dari Yuno sebagai pihak ketiga, meskipun keinginan

tersebut hanya sebagai alasan untuk dapat pergi ke desa Hage untuk melancarkan rencana jahatnya. Menurut teori yang sudah dijelaskan sebelumnya bentuk *~tai* hanya dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan pribadi saja. Jika untuk mengungkapkan keinginan orang ketiga dalam bentuk *~tai* diwajibkan untuk menambahkan akhiran salah satunya adalah *darou*. *Darou* yang digunakan Salim berfungsi untuk memastikan suatu hal yang dia lontarkan, agar mendapat jawaban benar atau tidak mengenai pendapatnya soal keinginan Yuno untuk bertemu dengan keluarganya di desa Hage. Dari jawaban yang Yuno sampaikan, jelas saja dia tidak setuju, karena itu mencampuri urusan pribadi Yuno. Ragam bahasa yang digunakan Salim termasuk ke dalam ragam *sosiolek* jenis *ken* dikarenakan kalimat yang dilontarkan terdapat kepurapuraan dan memelas untuk diantarkan ke desa Hage.

Dengan demikian kalimat yang dilontarkan oleh Salim termasuk ke dalam *kibou no hyougen* jenis *~tai*, meskipun tidak mengungkapkan keinginan pribadi yang sebenarnya, dia mengungkapkan keinginan dari pihak ketiga (Yuno) sesuai dengan aturan dari bentuk *~tai* yaitu menggunakan *darou* sebagai akhiran untuk memastikan kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis anime *Black Clover*, penulis dapat menarik beberapa simpulan, sebagai berikut.

Terdapat 10 jenis *kibou no hyougen* yang digunakan dalam anime *Black Clover* dengan keseluruhan data penggunaan dari episode 1 hingga episode 25 yaitu berjumlah 39 buah, berikut penjabaran penggunaannya:

No.	<i>Kibou no Hyougen</i>	Jumlah	Persentase
1.	<i>Tai</i> 「～たい」	13 Ungkapan	33,3 %
2.	<i>Meireikei</i> 「命令形」	9 Ungkapan	23.1%
3.	<i>~Te hoshii</i> 「～てほしい」	4 Ungkapan	10.2%

4.	<i>To ii (naa)</i> 「といい (なあ) /いい (な あ)」	4 Ungkapan	10,2%
5.	<i>~Hoshii</i> 「~ほし い」	3 Ungkapan	7.8%
6.	<i>~Hoshigaru</i> 「~ほし がる」	2 Ungkapan	5.1%
7.	<i>V ru /nai youni</i> 「Vる・ ない~よ うに」	1 Ungkapan	2.5%
8.	<i>~Tara ii (naa)</i> 「~たら いい (な あ)」	1 Ungkapan	2.5%
9.	<i>~Ba ii (naa)</i> 「~ ばいい (な あ)」	1 Ungkapan	2.5%
10.	<i>Fukushi Nantoka</i> 「何とか ~」	1 Ungkapan	2.5%
Total			100%

Makna yang terdapat dalam *kibou no hyougen* terbagi menjadi dua, yaitu makna *kibou* (keinginan) dan *ganbou* (harapan). Berdasarkan data yang didapat pada *anime Black Clover* sebagai berikut:

Jenis Makna	Makna	Jumlah
<i>Kibou</i> (Keinginan)	Keinginan orang lain	3
	Memiliki	3

	makan, menjadi sesuatu, memberikan, ketidakinginan, pergi, merasakan, percaya, melakukan sesuatu, menyerang, menuntut, dipanggil, dan menang.	12
<i>Ganbou</i> (Harapan)	Berharap kepada orang lain	7
	Semoga	4
	Tolong/memohon	2
	Tinggal, dibunuh, penyesalan, jika saja/kalau saja, membayangkan kesenangan, bermimpi, mengharapkan sesuatu, dan terima kasih.	8

Fungsi yang terdapat pada *kibou no hyougen* yang terdapat pada *anime Black Clover* berjumlah 6 antara lain:

1. Mengungkapkan keinginan diri sendiri kepada orang lain (berupa suatu hal, atau aktivitas), terdapat pada beberapa kalimat yang mengandung bentuk *~tai*, *~te hoshii*, *nantoka*, *meireikei*, dan *~naiyouni*.
2. Mengungkapkan keinginan diri sendiri (akan suatu benda), terdapat pada beberapa kalimat yang mengandung bentuk: *~hoshii*
3. Mengungkapkan keinginan orang lain atau orang ketiga, terdapat pada kalimat yang mengandung bentuk: *~tai noda*, *~tai darou*, dan *~hoshigaru*
4. Mendoakan dan mengharapkan yang terbaik untuk orang lain, terdapat pada beberapa kalimat yang mengandung bentuk: *~to ii kedo*, *~to ii naa*, *meireikei*, dan *~sasete~tai*.
5. Mengharapkan sesuatu yang sulit atau tidak mungkin tercapai, terdapat pada kalimat yang mengandung bentuk: *~ii yo naa*, *~tara naa*, dan *~ba naa*.
6. Mengungkapkan keinginan yang sudah terlewat, terdapat pada kalimat yang mengandung bentuk: *~hoshigatta* dan *~takatta*.

REFERENSI

Buku

- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jamashi, G. (2017). *Nihongo Bunkei Jiten*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Kindaichi, H. (1987). *Gakken Kokugo Daijiten*. Tokyo: Gakken.
- Kindaichi, K. (1997). *Shin Meikai Kokugo Jiten*. Tokyo: Sanseido.
- Natame, Y. (1996). *Gendai Nihongo Hyougen Buntan*. Tokyo: Bojinsha.
- Ogawa, Y. (1995). *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Saitou, Y. (2014). *Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Sanseido.
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2019). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesainc Blanc.
- Sutedi, D. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang; Nihongogaku No Kiso*. Bandung: Humaniora.
- Tjandra, S. N. (2013). *Sintaksis Jepang*. Jakarta: Bina Nusantara.
- Umesao, T. (1995). *Nihongo Daijiten*. Tokyo: Kodansha.

Web

- GooDictionary. (2004). NTT Resonant Inc. <https://dictionary.goo.ne.jp/word/希望/#jn-53745> (16 Oktober 2022)
- Kitsunekko. <https://kitsunekko.net/dirlist.php?dir=subtitles%2Fjapanese%2F> (12 Desember 2022)